

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016, hlm 11) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, pengumpulan data pada metode ini dilakukan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang dilakukan berupa kuantitatif atau statistik.

Menelusuri penelitian metode ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh daripada sebuah kegiatan yang sudah dilaksanakan dan peneliti ingin mengetahui adanya perubahan dalam tingkah laku. Dengan pendekatan deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek maupun objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Nawawi (2001, hlm 63).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu kegiatan kelas literasi sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan pencarian informasi sebagai variabel terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian ini berkaitan dengan sebuah kegiatan yang sudah dilaksanakan. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini terkait alasan daripada perubahan setelah mengikuti kegiatan.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Variabel Bebas (X)		Variabel Terikat (Y)	Pencarian Informasi (Y)
Pelaksanaan Kelas Literasi (X)	Kelas	XY ₁	Y1 Task Initiation
		XY ₂	Y2 Task Selection
		XY ₃	Y3 Prefocus Exploratiom
		XY ₄	Y4 Focus
		XY ₅	Formulation
		XY ₆	Y5 Information Selection

		Y6 Search Closure/ Presentation
--	--	------------------------------------

3.2 Partisipan

Penelitian ini akan dilaksanakan di *Telkom University Open Library* yang berlokasi di Gedung Manterawu Lantai 5 Jalan Telekomunikasi Nomor 1 Terusan Buah Batu Bandung. Dan partisipan dari penelitian ini ialah mahasiswa/i S1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Alasan pemilihan partisipan tersebut karena telah mengikuti kegiatan kelas literasi pada bulan Januari-Februari 2019.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini ialah seluruh peserta Kelas Literasi Perpustakaan *Telkom University Open Library*. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan permintaan program studi dari beberapa mata kuliah yakni Literasi TIK, Metodologi Penelitian, Seminar dan Proposal. Populasi tersebut merupakan mahasiswa aktif yang telah mengikuti rangkaian kegiatan kelas literasi. Populasi ini digunakan berdasarkan kebutuhan penelitian mengenai kegiatan kelas literasi. Berikut data statistika peserta kelas literasi, antara lain :

Tabel 3.2

Jumlah Peserta Kelas Literasi

Tahun	Sesi	Jumlah Peserta
Oktober-Desember 2018	23	920
Januari –April 2019	35	1400

Sumber : Divisi Pelayanan Sirkulasi Telkom University (2019)

3.3.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Teknik sederhana yang digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu melainkan kelompok individu atau cluster. Karakteristik populasi penelitian ini ialah mahasiswa yang mengontrak mata kuliah metodologi penelitian, literasi TIK dan seminar. Dan pelaksanaan kelas literasi berlangsung pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM).

Pada bulan Januari-April 2019 dengan jumlah 35 sesi kelas literasi yang terdiri dari tujuh Program Studi yang mengikuti yaitu Program Studi S1 akuntansi dengan jumlah sebelas sesi, Program Studi S2 teknik informatika dengan jumlah satu sesi, Program Studi S2 teknik elektro dengan jumlah satu sesi Program Studi D4 sistem multimedia dengan empat sesi, Program Studi D3 teknik komputer dengan jumlah tujuh sesi, Program Studi S1 teknik telekomunikasi dengan jumlah tiga sesi, dan Program Studi S1 ilmu komunikasi dengan jumlah delapan sesi.

Untuk itu peneliti menentukan sampel yang memuat kelompok dari anggota-anggota (cluster) dari satu Program Studi yang telah mengikuti sebanyak 344 mahasiswa. Peneliti memilih Program Studi S1 akuntansi dengan jumlah sesi yang berdominasi dan memiliki kriteria kebutuhan informasi yang sama antar mahasiswa yang berada di bangku semester 6 dengan mengontrak mata kuliah metodologi penelitian. Program Studi tersebut dengan jumlah sesi yang paling tinggi menghasilkan 30% dari total populasi. Jadi, Program Studi akuntansi ini bisa mewakili sebagai partisipan yang sudah mengikuti pelaksanaan kelas literasi dengan karakteristik peserta yang sama.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan sebagai petunjuk untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1.) Kelas Literasi

Pelaksanaan kelas literasi merupakan salah satu program pendidikan pemustaka yang berada di *Telkom University Open Library*. Dalam penelitian ini berkaitan dengan materi kelas literasi yang terdiri dari tiga modul yaitu sumber informasi, integritas akademik dan *reference management tool*. Dimana hal tersebut, sesuai dengan hasil daripada sebuah materi pelaksanaan pendidikan pemustaka.

2.) Keterampilan Pencarian Informasi

Keterampilan pencarian informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola perilaku pencarian informasi mahasiswa berdasarkan model ISP yang terdiri dari enam tahapan yakni *task initiation*, *task selection*, *prefocus formulation*, *focus exploration*, *information of collection*, dan *close search/presentation*. Dan peneliti pun ingin mengetahui dampak dari pelaksanaan kelas literasi yang telah diberikan kepada mahasiswa dalam proses pencarian informasi khususnya dalam mengerjakan tugas kuliah.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui informasi-informasi yang terkait antar variabel. Dengan demikian, jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Penelitian ini akan mengangkat dua variabel sebagai bahan pembuatan instrumen. Kedua variabel tersebut terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang peneliti pilih yakni sebuah kegiatan yang ada di perpustakaan yang sudah dilaksanakan. Lalu, disambung dengan variabel terikat tentang perubahan tingkah laku yang dimiliki partisipan.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian dibentuk dengan sebuah kuesioner. Kuesioner berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan terkait kegiatan kelas literasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Pertanyaan selanjutnya tentang dampak setelah mengikuti kegiatan tersebut. Ada perubahan secara tingkah laku yang signifikan atau tidak. Untuk itu peneliti buat sebuah kisi-kisi instrumen sebagai sketsa sebelum pembuatan pertanyaan secara merinci dari aspek-aspek yang sudah dijelaskan sebelumnya. Kisi-kisi instrumen ini terdiri beberapa sub-variabel lalu dipecahkan menjadi beberapa butir soal dengan jumlah yang sesuai dan seimbang. Adapun penyajian kisi-kisi instrumen penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah soal	
				Positif	Negatif
1	Pelaksanaan Kegiatan Kelas Literasi (X)	Komunikasi	1.1 Penyampaian informasi 1.2 Kejelasan informasi 1.3 Konsistensi informasi yang disampaikan	3 butir	1 butir
		Sumber Daya	1.4 Jumlah staf 1.5 Kualitas mutu 1.6 Informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan 1.7 Fasilitas yang dibutuhkan	8 butir	5 butir
		Disposisi	1.8 Sikap 1.9 Komitmen	3 butir	1 butir

		Birokrasi	1.10 SOP	2 butir	1 butir
2	Keterampilan Pencarian Informasi (Y)	<i>Task Initiation</i>	2.1 Timbul rasa ketidakpastian 2.2 Kekhawatiran 2.3 Merenungkan tugas 2.4 Memahami tugas 2.5 <i>Brainstorming</i> 2.6 Berbicara dengan orang lain 2.7 Menelusuri koleksi perpustakaan	4 butir	3 butir
		<i>Task Selection</i>	2.8 Kebingungan 2.9 Kegembiraan singkat 2.10 Memprediksi informasi yang akan dipilih 2.11 Memilih topik sesuai kebutuhan 2.12 Berkonsultasi dengan pustakawan 2.13 Menggunakan koleksi referensi	5 butir	3 butir
		<i>Prefocus Exsploration</i>	2.9 Kebingungan 2.10 Keraguan 2.11 Merasa terancam 2.12 Mencari fokus dalam topik 2.13 Mengidentifikasi beberapa kemungkinan fokus 2.14 Mentoleransi ketidakkonsistenan dalam informasi yang telah ditemukan 2.15 Membuat kata kunci 2.16 Mencari informasi yang relevan 2.17 Mencatat fakta dan ide 2.18 Membuat kutipan bibliografi	6 butir	4 butir
		<i>Focus Formulation</i>	2.19 Optimisme 2.20 Percaya dalam kemampuan menyelesaikan tugas 2.21 Mengidentifikasi ide-ide untuk merumuskan fokus 2.22 Memilih fokus tertentu sambil membuang yang lain	4 butir	2 butir

			2.23 Membaca catatan yang sesuai dengan topik		
		<i>Information Collection</i>	2.24 Percaya diri 2.25 Peningkatan minat 2.26 Mengumpulkan informasi terkait 2.27 Menggunakan deskriptor dari kata kunci yang sudah dirumuskan 2.28 Melakukan pencarian komprehensif 2.29 Menggunakan indeks dan basis data 2.30 Menggunakan layanan perpustakaan 2.31 Meminta sumber spesifik dari pustakawan	6 butir	4 butir
		<i>Search Closure</i>	2.32 Timbul rasa kepuasan 2.33 Timbul rasa kekecewaan 2.34 Mengeksplor sumber daya 2.35 Menyimpan hasil tugas sebagai arsip 2.36 Periksa kembali sumber informasi 2.37 Menyesuaikan informasi dengan kutipan bibliografi	5 butir	2 butir

Melalui kisi-kisi instrumen tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat maka setiap kuesioner nantinya akan diberikan skor dengan bentuk skala *Likert*. Dimana skala tersebut dapat mengukur sebuah sikap (Riduwan, 2013). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan tanggapan seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Untuk skor akan digunakan skala ordinal dengan menggunakan empat kategori yang disusun secara berjenjang mulai dari terendah sampai tertinggi atau sebaliknya. Berikut yang terlihat pada Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4
Bobot Nilai pada Skala *Likert*

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiyono(2015)

Peneliti memodifikasi skala Likert dengan meniadakan kategori ragu-ragu atau netral. Karena dikhawatirkan hasil data yang diperoleh nantinya akan bersifat ragu-ragu dan tidak tahu letak keraguan yang dimaksud. Dari beberapa penulis penelitian pun sudah banyak yang tidak menggunakan kategori ragu-ragu atau netral. Untuk itu peneliti ingin menghasilkan data penelitian ini dengan akurat.

3.6 Pengembangan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas diawali dengan penentuan *expert judgement* untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang sudah disusun. *Expert judgement* dilakukan kepada ahli yang kompeten dengan tema penelitian yang diambil. Aspek penilaian meliputi kesesuaian dengan kisi-kisi, penyampaian informasi dan kelengkapan pertanyaan. Setelah diujikan kepada para ahli berdasarkan pengalaman empiris, maka instrumen tersebut diuji coba pada partisipan dan diuji menggunakan rumus *Pearson Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	=	Koefisien korelasi antara x dan y
N	=	Jumlah partisipan
X	=	Skor variabel X
Y	=	Skor variabel Y
$\sum X$	=	Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	=	Jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat skor variabel Y

Keputusan pengujian validitas ini dilakukan berdasarkan analisis r hitung dan r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka pernyataan valid, dan jika r hitung < r tabel, maka pernyataan tidak valid. Sementara soal yang tidak valid, tidak akan digunakan pada instrumen.

3.6.1.1 Uji Validitas Pelaksanaan Kelas Literasi Tel-U (Variabel X)

Kelas Literasi Tel-U merupakan variabel X pada penelitian ini. Dengan jumlah 24 butir pernyataan angket. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 20* dan Microsoft Excel maka diperoleh perhitungan uji validitas Kelas Literasi Tel-U (variabel X) yang terdapat pada Tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5

Validitas Kelas Literasi *Tel-U Openlibrary* (Variabel X)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,373	0,396	Tidak Valid
2	0,200	0,396	Tidak Valid
3	0,486	0,396	Valid
4	0,505	0,396	Valid
5	0,545	0,396	Valid
6	0,673	0,396	Valid
7	0,637	0,396	Valid

8	0,487	0,396	Valid
9	0,540	0,396	Valid
10	0,514	0,396	Valid
11	0,423	0,396	Valid
12	0,487	0,396	Valid
13	0,496	0,396	Valid
14	0,491	0,396	Valid
15	0,441	0,396	Valid
16	0,523	0,396	Valid
17	0,523	0,396	Valid
18	0,645	0,396	Valid
19	0,452	0,396	Valid
20	0,712	0,396	Valid
21	0,743	0,396	Valid
22	0,566	0,396	Valid
23	0,547	0,396	Valid
24	0,624	0,396	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang tidak valid dihilangkan atau dihapus

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh data, bahwa dari 24 butir pernyataan pada angket penelitian untuk variabel X yaitu Pelaksanaan Kelas Literasi *Tel-U* terdapat dua butir pernyataan tersebut yang tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data sehingga dua butir pernyataan dihapus karena pernyataan yang lain dapat terakomodasikan dari indikator variabel X yang sudah ditentukan. Butir pernyataan tersebut berada pada nomor 1 dan 2. Sementara untuk 22 item pernyataan yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.6.1.2 Uji Validitas Keterampilan Pencarian Informasi (Variabel Y)

Keterampilan pencarian informasi merupakan variabel Y pada penelitian ini. Pada Variabel Y ini terdapat 48 butir pernyataan angket. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 20* dan Microsoft Excel maka

diperoleh perhitungan uji validitas keterampilan pencarian informasi mahasiswa (variabel Y) yang terdapat pada Tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6

Validitas Keterampilan Pencarian Informasi Mahasiswa (Variabel Y)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
25	0,439	0,396	Valid
26	0,340	0,396	Tidak Valid
27	0,584	0,396	Valid
28	0,465	0,396	Valid
29	0,551	0,396	Valid
30	0,349	0,396	Valid
31	0,536	0,396	Valid
32	0,057	0,396	Tidak Valid
33	0,292	0,396	Tidak Valid
34	0,121	0,396	Tidak Valid
35	0,437	0,396	Valid
36	0,106	0,396	Tidak Valid
37	0,639	0,396	Valid
38	0,589	0,396	Valid
39	0,583	0,396	Valid
40	0,426	0,396	Valid
41	0,401	0,396	Valid
42	0,313	0,396	Tidak Valid
43	0,425	0,396	Valid
44	0,585	0,396	Valid
45	0,472	0,396	Valid
46	0,524	0,396	Valid
47	0,528	0,396	Valid
48	0,596	0,396	Valid
49	0,309	0,396	Tidak Valid

50	0,452	0,396	Valid
51	0,422	0,396	Valid
52	0,478	0,396	Valid
53	0,388	0,396	Tidak Valid
54	0,317	0,396	Tidak Valid
55	0,520	0,396	Valid
56	0,369	0,396	Tidak Valid
57	0,693	0,396	Valid
58	0,564	0,396	Valid
59	0,467	0,396	Valid
60	0,744	0,396	Valid
61	0,609	0,396	Valid
62	0,591	0,396	Valid
63	0,650	0,396	Valid
64	0,631	0,396	Valid
65	0,458	0,396	Valid
66	0,654	0,396	Valid
67	0,499	0,396	Valid
68	0,586	0,396	Valid
69	0,689	0,396	Valid
70	0,524	0,396	Valid
71	0,561	0,396	Valid
72	0,502	0,396	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data

Keterangan : Yang tidak valid dihilangkan atau dihapus

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh data, bahwa dari 48 butir pernyataan pada angket penelitian variabel Y yaitu Keterampilan Pencarian Informasi Mahasiswa dinyatakan terdapat sepuluh butir pernyataan yang tidak valid, artinya tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data atau dapat digantikan pernyataan tersebut menjadi

pernyataan yang lebih baik. Untuk empat pernyataan dihapus dan enam soal sisanya diganti kalimatnya. Empat pernyataan yang dihapus diantaranya nomor 26, 33, 34, dan 42, sedangkan enam pernyataan yang diperbaiki adalah 32, 36, 49, 53, 54 dan 56. Karena pernyataan keenam tersebut merupakan bagian daripada indikator variabel Y yang belum terakomodasi. Sementara untuk 38 butir pernyataan lainnya yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Peneliti menggunakan alat ukur *internal consistency* dilakukan dengan mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja. Setelah itu, data yang diperoleh dan dianalisis dengan teknik tertentu yaitu menggunakan metode *alpha cronbach*. Adapun rumus metode alpha untuk menentukan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen.

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir.

σ_t^2 = variens total.¹⁹

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada kuesioner dapat diketahui tingkat reliabilitas angket yang digunakan, dengan kriteria $r_{11} > r$ tabel berarti reliabel, dan $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel.

3.6.2.1 Uji Reliabilitas Pelaksanaan Kelas Literasi Tel-U (Variabel X)

Berikut hasil pengolahan perhitungan reliabilitas variabel X dengan metode *alpha* yang dibantu oleh aplikasi IBM SPSS Statistic Version 20 yang terdapat dalam tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7
Reliabilitas Kelas Literasi Tel-U (Variabel X)

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	24

Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada umumnya sebuah angket dinyatakan reliabel jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Nilai F_{tabel} dari $n = 25$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,396 dengan jumlah pernyataan angket variabel X sebanyak 24 butir. Hasil pengujian pada tabel di atas dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 20* diketahui bahwa koefisien nilai *alpha* 0,876 dan nilai F_{tabel} 0,396, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan skor $0,876 > 0,396$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket variabel X yang telah disusun oleh peneliti reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas Keterampilan Pencarian Informasi Mahasiswa (Variabel Y)

Berikut hasil pengolahan perhitungan reliabilitas variabel Y dengan metode *alpha* yang dibantu oleh aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 20* yang terdapat dalam tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.8

Reliabilitas Keterampilan Pencarian Informasi Mahasiswa (Variabel Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	48

Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada umumnya sebuah angket dinyatakan reliabel jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Nilai F_{tabel} dari $n = 25$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,396 dengan

jumlah pernyataan angket variabel Y sebanyak 48 butir. Hasil pengujian pada tabel di atas dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 20* diketahui bahwa koefisien nilai *alpha* 0,922 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan skor $0,922 > 0,396$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket variabel Y yang telah disusun oleh peneliti reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti secara runut dan sistematis di dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan prosedur seperti yang dikemukakan oleh Suriasumantri (dalam Adumawati 2017, hlm 31), yaitu : a.) Perumusan masalah, b.) penyusunan kerangka berpikir, c.) pengujian hipotesis, d.) penarikan kesimpulan. Keempat tahapan tersebut menjadi tolok ukur penyusunan penelitian ini yang mana penelitian ini pun memperkirakan hipotesis penelitian.

Perumusan masalah berisikan pertanyaan mengenai objek yang didasarkan pada empirisme yang jelas batasannya serta dapat diidentifikasi faktor-faktor yang terkait didalamnya. Tahapan selanjutnya, penyusunan kerangka berpikir secara rasional dengan didasarkan pada premis-premis ilmiah yang telah teruji kebenarannya, serta dengan memperhatikan faktor-faktor empiris yang relevan dengan permasalahan.

Setelah ditentukan variabel-variabel didalam kerangka berpikir, tahapan berikutnya yakni pengujian hipotesis yang dapat diartikan sebagai pengumpulan fakta-fakta yang relevan dengan hipotesis, diajukan untuk memperlihatkan terdapat atau tidaknya fakta-fakta yang mendukung hipotesis tersebut. Dan tahapan terakhir yakni penarikan kesimpulan yang berisikan penilaian atas diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Prosedur Pengolahan Data

Suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu, pengolahan data meliputi kegiatan (Siregar, 2015, hlm. 86-88) sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

b. *Codeting*

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

c. Tabulasi

Proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

d. Konversi

Pada penelitian ini, jawaban partisipan yang telah diukur menggunakan skala likert dengan pemberian skor 1,2,3, dan 4. Setiap skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Data ordinal dapat diubah menggunakan *method of successive interval*. Metode ini digunakan untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi data interval.

3.8.2 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan teknik analisis data dan pengujian hipotesis maka perlu memperhatikan jenis data yang diperoleh dalam pengumpulan di lapangan. Jenis data yang terkumpul pada penelitian ini merupakan jenis data ordinal. Analisis regresi linier sederhana membutuhkan jenis data interval, maka dari itu perlu adanya perubahan data ordinal menjadi data interval dengan bantuan *Method of Successive Interval (MSI)* serta transformasi data menggunakan *Microsoft Office Excel*. Setelah menjadi data interval, kemudian dapat dilakukan uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data merupakan teknik yang dilakukan sebelum menguji sebuah hipotesis penelitian. Jenis data ini akan menentukan pengujian statistik yang akan digunakan. Jika data yang diperoleh merupakan data normal, maka digunakan statistik

parametris, sedangkan data tidak berdistribusi normal menggunakan uji statistik non parametris.

Pengujian normalitas data berdistribusi normal dengan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika signifikan yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
2. Jika signifikan yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

3.8.2.2 Persentasi Perolehan Skor

Perhitungan data dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada suatu data. Berikut rumus yang digunakan, sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Persentase skor
f = Jumlah jawaban yang diperoleh

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *rating scale* dalam menganalisis data partisipan. Menurut Riduwan (2013, hlm. 20) “*rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif”. Adapun rumus *rating scale* adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-----------------------|---|---|
| a. | Nilai indeks minimum | = | Skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah partisipan |
| b. | Nilai indeks maksimum | = | Skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah partisipan |
| c. | Interval | = | Nilai maksimum – nilai minimum |

- d. Jarak interval = Interval : jenjang
- e. Persentase skor = $\frac{(\text{skor total} : \text{nilai maksimum})}{100\%} \times$

3.8.2.3 Uji Linieritas

Uji linieritas secara umum bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji linieritas merupakan syarat untuk menghitung nilai regresi linier sederhana. Untuk mengetahui adanya hubungan yang linier antara dua variabel maka peneliti menggunakan pengolah data *IBM SPSS Statistics Version 20*.

Hasil uji linieritas terletak pada hasil nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* yang tersaji dalam tabel anova hasil pengujian regresi linier. Jika nilai Sig. *Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan linier antara kedua variabel. Sedangkan jika nilai Sig. *Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

3.8.2.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier terbagi menjadi regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Peneliti menggunakan regresi linier sederhana dengan satu variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan penerapan regresi linier ini adalah untuk memprediksi besaran antara kedua variabel dengan menggunakan bantuan aplikasi software program Microsoft Excel dan SPSS. Adapun rumus regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + b \cdot X$$

Sumber : Syofian Siregar (2015, hlm 284)

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan pengujian keberartian regresi (uji F), pengujian koefisien regresi (uji t), dan pengujian determinasi.

3.9.1 Pengujian Keberartian Regresi (Uji F)

Pengujian keberartian regresi (uji F) dilakukan setelah pengujian regresi linier sederhana. Uji F dilakukan untuk mengetahui keberartian arah regresi (b) dengan taraf keberartian sebesar 5%. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$F = \frac{S_{Reg}^2}{S_{Res}^2}$$

(Soemantri & Muhidin, 2006, hlm. 246)

Setelah mengetahui nilai F, selanjutnya peneliti membandingkan dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tersebut berarti. Sedangkan apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tersebut tidak berarti. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 20* untuk memudahkan dalam proses perhitungan. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3.9.2 Pengujian Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian koefisien regresi (uji t) digunakan untuk mencari makna pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 20* untuk memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan. Perhitungan uji t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Siregar, 2013, hlm. 286)

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3.9.3 Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka diperlukan pengujian koefisien determinasi. Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 20* untuk memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2012, hlm. 76)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi